

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari

Sedangkan menurut Arifin (1995), pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari pemimpin dari pondok pesantren tersebut.

Secara garis besar jenis pondok pesantren dibagi menjadi dua, yaitu pondok pesantren *salafi* dan *khalafi*. Pondok pesantren *salafi* yaitu pondok pesantren tradisional yang masih mempertahankan nilai-nilai pembelajaran dari kitab klasik atau kitab kuning. Sedangkan pondok pesantren *khalafi* adalah pondok pesantren modern yang menggabungkan mata pelajaran formal dari kurikulum kedinasan dengan kurikulum khas pesantren.

Orientasi kurikulum pendidikan Pondok Pesantren umumnya saat ini tidak hanya untuk mempelajari ilmu agama, seperti tauhid, fiqh, dan tasawuf, tetapi juga kurikulum pendidikan umum yang resmi berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan. Berdasarkan regulasi tersebut dibutuhkan perencanaan dan perancangan interior yang mendukung berjalannya kurikulum pendidikan yang diterapkan, hal ini didukung Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 juni 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah atau pesantren sebagai acuan dasar dalam proses penyusunan konsep perancangan ulang Pesantren Inspiratif Al Ilham.

Pesantren inspiratif Al Ilham ini berformatkan pondok pesantren modern (*khalafi*) yang terdiri dari SMP Inspiratif dan MA Inspiratif serta *fullday school*

yaitu SD Islam Terpadu (IT) Inspiratif. Lokasi pesantren berada di desa Bojongsari, kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung dan sudah berdiri sejak tahun 2014. Kurikulum pada pesantren ini menggabungkan sistem dua kurikulum, yaitu untuk sekolah formal menerapkan kurikulum kedinasan dan untuk pendidikan agama menggunakan kurikulum yang didesain sendiri oleh pesantren ini. Pesantren Inspiratif Al Ilham merupakan sekolah inklusi yang mencoba mengusung sistem pendidikan berkualitas dengan orientasi pembentukan peserta didik yang memiliki karakter ulama dan berjiwa pemimpin berada di bawah naungan Yayasan Cinta Untuk Negeri.

Menurut hasil survey, bangunan pesantren ini terbagi menjadi beberapa masa yang terpisah. Antara lain yaitu gedung multifungsi (Kantor dan ruang kelas), komplek asrama, masjid, kantin dan toserba, serta Aula. Adapun permasalahan yang ditemui antara lain yaitu, hubungan antar ruang masih belum sesuai zonasi, organisasi ruang masih belum memenuhi standar, layout dan furniture ruang kelas tidak dapat memfasilitasi kebutuhan untuk berdiskusi, Ruang kantor belum terorganisasi dengan baik, serta permasalahan lain yang secara umum kondisi pesantren ini tidak sesuai dengan visi dan misi yaitu pesantren inspiratif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya proses redesain interior Pondok Pesantren Inspiratif Al Ilham guna memfasilitasi sarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan pesantren serta untuk menyelesaikan aspek-aspek permasalahan interior agar dapat sesuai dengan Visi dan Misi Pesantren Inspiratif Al Ilham serta agar dapat mengakomodasi konteks lokasi tempat pesantren berada yaitu daerah dengan iklim tropis.

1.2 Identifikasi Masalah

Secara umum, identifikasi masalah dari perancangan ulang pesantren Inspiratif AL Ilham adalah sebagai berikut:

- *Zoning* dan *blocking* masih belum sesuai sehingga akses antar ruang kurang efektif dan efisien.
- Jumlah kebutuhan ruang belum terpenuhi sesuai aktifitas pengguna.
- Ruang belum terorganisasi dengan baik sehingga rasio antara pengguna dengan furniture tidak seimbang.
- Belum ada *treatment* penghawaan dan akustik yang baik.
- Desain layout belum sesuai dengan aktifitas dan kebutuhan ruang.
- Desain interior pesantren ini secara umum belum mencerminkan visi dan misi pesantren ini, yaitu pesantren inspiratif.

1.3 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah dari perancangan ulang pesantren Inspiratif AL Ilham adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *zoning* dan *blocking* yang tepat akses antar ruang menjadi efektif dan efisien?
2. Bagaimana konsep layout ruang berdasarkan fungsi, karakter dan kebutuhan penggunaanya?
3. Bagaimana konsep pencahayaan dan penghawaan yang tepat berdasarkan karakter dan fungsi ruang?
4. Bagaimana konsep perancangan ulang interior Pondok Pesantren Inspiratif Al Ilham berdasarkan visi-misi sekolah serta sesuai dengan karakter ruang tropikal islami?

1.4 Batasan Perancangan

A. Batasan Katagori Pesantren

Pesantren Inspiratif Al Ilham merupakan pesantren modern (*khalafi*) yang mengaplikasikan dua kurikulum, yaitu kurikulum kedinasan dan kurikulum khas yang dikembangkan sendiri oleh pesantren inspiratif Al Ilham dengan batasan perancangan pada jenjang pendidikan SMP dan MA.

B. Batasan Luasan

Batasan luasan area perancangan ulang interior yaitu 3000 m²

C. Batasan Organisasi Ruang

Pesantren Inspiratif Al Ilham terdiri dari beberapa masa bangunan dengan rincian batasan perancangan sebagai berikut :

- Ruang kepala sekolah
- Ruang kepala pesantren
- Ruang wakasek
- Ruang penerima tamu dan loby
- Ruang BK
- Ruang guru
- Ruang kelas SMP-MA ikhwan dan akhwat
- Asrama ikhwan
- Toilet santri ikhwan
- Ruang seni musik
- Ruang LAB IPA, bahasa, dan komputer
- Perpustakaan
- Masjid dan area muroja'ah
- Ruang tahsin
- Ruang liqo / halaqoh
- Kantin ikhwan dan toserba
- Aula dan ruang OSIS

D. Batasan Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di Jl. Bantar Baru No.35, Bojongsari, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40287

E. Batasan Pengguna Pondok Pesantren

- Kepala Sekolah / Kepala Pesantren
- Ustadz / Guru

- Santri
- Staf

F. Batasan Pengayaan dan Pendekatan Desain

- **Tropikal**

Menyesuaikan dengan kondisi iklim dan lingkungan tropis serta memanfaatkan potensi lokalitas

- **Islami**

Nilai-nilai islam yang dimaksud yaitu tidak hanya berupa ornamen desain, melainkan mencakup hal-hal yang lebih substansial. Yaitu mengenai larangan dan perintah dalam islam yang harus ditaati oleh muslim. Pengaplikasian desain harus sesuai dengan syariat islam yang telah mengatur tentang bangunan dan tata ruang. Serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman, konteks lingkungan, dan teknologi.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yaitu untuk merancang ulang interior Pesantren Inspiratif Al Ilham dalam mewujudkan visi-misi sekolah dengan pendekatan desain tropikal-islami, adapun perincian sebagai berikut:

1. Optimalisasi zoning dan blocking ruangan agar sirkulasi antar ruang menjadi efektif dan efisien.
2. Mengkondisikan semua elemen-elemen ruang agar sesuai dengan nilai-nilai islami dan konteks lokasi tropikal.
3. Optimalisasi layout, pemilihan furnitur, dan jenis material sesuai dengan aktifitas dan kebutuhan pengguna
4. Memaksimalkan konsep pencahayaan dan penghawaan guna mengoptimalkan kenyamanan pengguna.

1.6 Metoda perancangan

Metode perancangan yang diaplikasikan pada redesain Ponpes Inspiratif Al Ilham yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Yaitu dengan meresume beberapa pendapat ahli mengenai topik tertentu dan kemudian disimpulkan / dianalisis

2. Survey lapangan

Survey lapangan yaitu untuk mencari perbandingan yang setara dan atau yang lebih baik untuk kemudian dijadikan inspirasi dalam perancangan

3. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati dan menganalisis berbagai masalah yang terjadi di lapangan untuk kemudian disimpulkan dan dicari solusinya

4. Wawancara dengan klien

Wawancara disini yaitu untuk mengetahui berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kondisi eksisting dan permintaan klien terkait perancangan ini

5. Analisa data

Analisa data yaitu menyimpulkan berbagai teori dan studi literatur dengan kondisi eksisting untuk dicari penyelesaian terbaik

6. Programming

Programming yaitu analisa lanjutan berdasarkan data-data di lapangan data tersebut berupa pola aktivitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, zoning, blocking, matrix ruang, bubble diagram dan sebagainya.

7. Tema dan konsep

Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan melalui proses analisa. Tema dan konsep yang telah ditentukan nantinya akan diterapkan pada element interior perancangan yang akan dibuat dan merupakan hasil akhir dari perancangan

8. Output akhir

Merupakan tahap akhir perancangan, yang mana keseluruhan tahapan telah dilakukan sehingga akan didapatkan output akhir perancangan berupa gambar kerja teknik, maket, perspektif ruang, skema material dan lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam perancangan ini yaitu dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yaitu mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan masalah, manfaat perancangan, metoda perancangan, sistematika penulisan, dan kerangka berfikir.

BAB II : Kajian Literatur Dan Data Perancangan

Yaitu uraian tentang kajian literatur, data analisa proyek

BAB III : Konsep Perancangan Interior

Yaitu uraian tentang konsep perancangan (tema, pencapaian suasana yang diharapkan), konsep furnitur, organisasi ruang, dan layout furniture, konsep visual (warna, material, dan bentuk).

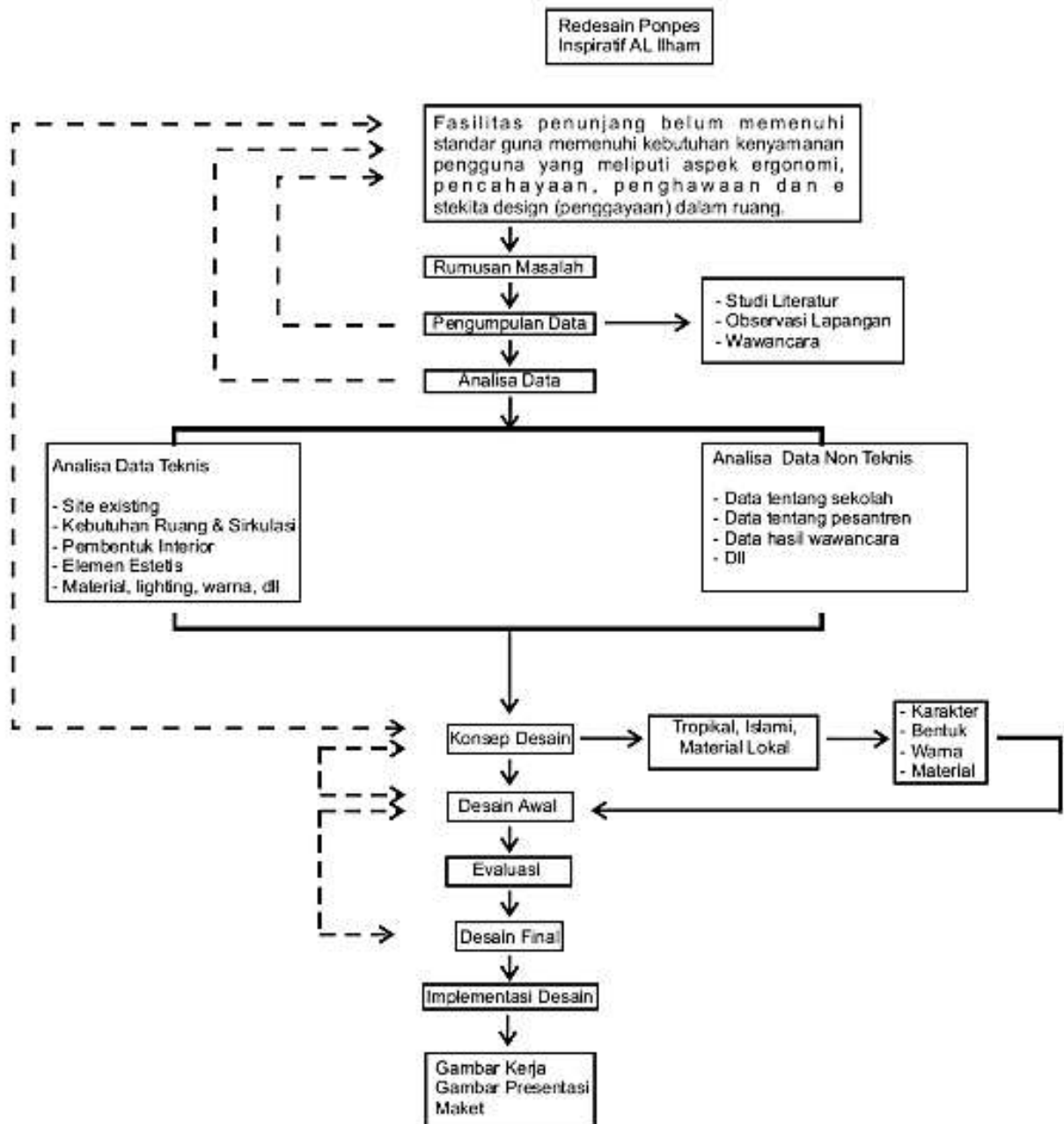
BAB IV : Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

Yaitu uraian tentang pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang, penyelesaian elemen interior.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Yaitu uraian tentang kesimpulan dan saran

1.8 Pola Pikir Perancangan



Bagan 1.1. Kerangka pikir perancangan, sumber: analisa penulis